

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN STRATEGIS DI SMK N 5 PADANG UNTUK MENGHADAPI ERA GLOBALISASI

WICIAAN SAVITRI^{1*}, M. GIATMAN², ERNAWATI³,

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

³Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang
wiciaan@student.unp.ac.id

Abstract: *In the globalization era, educational institutions face increasingly complex challenges, including the changing needs of the rapidly evolving industrial and technological world. This research aims to analyze the implementation of visionary and strategic leadership in SMK N 5 Padang in facing the challenges of the globalization era. The method used is a qualitative descriptive study, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The study results show that implementing visionary and strategic leadership at SMK N 5 Padang has improved the quality of education, student competence, and partnerships with industry. This study concludes that visionary and strategic leadership is very effective in facing global challenges, especially in vocational education.*

Keywords: *Visionary Leadership, Strategic Leadership, Vocational School, Globalization.*

Abstrak: Pada era globalisasi, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk perubahan kebutuhan dunia industri dan teknologi yang berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, kompetensi siswa, dan kemitraan dengan industri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan visioner dan strategis sangat efektif dalam menghadapi tantangan global, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepemimpinan Strategis, SMK, Globalisasi.

A. Pendahuluan

Era globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Sari, 2023, hlm. 21). Dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar tenaga kerja global yang semakin dinamis (Wahyudi dkk., 2024). Hal ini membuat lembaga pendidikan, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), harus memiliki kepemimpinan yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga mampu memprediksi arah perkembangan di masa depan (Wagino, Maksum, dkk., 2023).

Pada era globalisasi, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk perubahan kebutuhan dunia industri dan teknologi yang berkembang pesat (Asiah dkk., 2022). Kepemimpinan yang mampu melihat jauh ke depan dan merancang strategi yang adaptif menjadi faktor kunci keberhasilan suatu institusi (Armiyanti dkk., 2023). SMK N 5 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model kepemimpinan visioner dan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusannya agar siap menghadapi dunia kerja global (Ali, 2021). Penelitian

ini akan mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kepemimpinan visioner dan strategis menjadi faktor penting dalam menghadapi era globalisasi (Fahma dkk., 2024; Lamirin dkk., 2023; Oracha dkk., 2021). Kepemimpinan visioner mengacu pada kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi seluruh anggota organisasi untuk bergerak bersama mencapai tujuan jangka panjang (Adriansyah dkk., 2022). Sementara itu, kepemimpinan strategis menekankan pada perencanaan yang terukur dan implementasi kebijakan yang adaptif sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi (Neyişci & Erdoğan, 2022). Di SMK N 5 Padang, kepemimpinan visioner dan strategis ini telah diterapkan untuk memastikan kesiapan sekolah dalam menghadapi perubahan yang cepat dan memastikan lulusan yang dihasilkan mampu bersaing secara global.

Implementasi kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, hingga peningkatan kerja sama dengan dunia usaha (Safariya dkk., 2022). Penelitian ini difokuskan pada bagaimana model kepemimpinan tersebut diterapkan dan dampak positif yang dihasilkan bagi siswa, tenaga pendidik, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan seorang pemimpin untuk merumuskan visi masa depan yang jelas dan mendorong organisasi untuk mencapainya (Habe dkk., 2021; Istiqomah, 2020; Putra dkk., 2023). Pemimpin visioner mampu menciptakan tujuan jangka panjang yang dapat menginspirasi dan mengarahkan seluruh elemen organisasi (Suleman & Ansar, 2022). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner menjadi penting karena pendidikan membutuhkan pandangan ke depan yang mampu mengantisipasi perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Kadir dkk., 2020; Liu dkk., 2022).

Kepemimpinan strategis, di sisi lain, adalah kemampuan untuk merancang strategi yang efektif guna mencapai visi yang telah ditetapkan (Fahma dkk., 2024). Pemimpin strategis tidak hanya merumuskan kebijakan tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan arah yang telah direncanakan (Lamirin dkk., 2023). Di SMK N 5 Padang, kepemimpinan strategis diwujudkan dalam bentuk strategi peningkatan kompetensi guru, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, serta pengembangan keterampilan soft skills bagi siswa agar mereka siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks.

Proses implementasi di SMK N 5 Padang, kepemimpinan visioner dan strategis menjadi pilar utama yang memungkinkan sekolah untuk berkembang dan beradaptasi terhadap tantangan globalisasi. Dengan adanya visi yang jelas dan strategi yang terukur, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang dalam konteks pendidikan kejuruan, mengidentifikasi dampak penerapan kepemimpinan visioner dan strategis terhadap kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan SMK N 5 Padang dalam menghadapi tantangan global, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan model kepemimpinan serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di tingkat global.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengevaluasi implementasi kepemimpinan

visioner dan strategis di SMK N 5 Padang (Al-Shanawani, 2019; Harashta dkk., 2022; Sulastris dkk., 2023). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen (Hamzah, 2021). Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan perspektif mengenai implementasi kepemimpinan (Sugiyono, 2019). Observasi mencakup aktivitas kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi guru-siswa untuk melihat praktik kepemimpinan (Tanze & Arikunto, 2020; Wagino, Fernandez, dkk., 2023). Dokumen yang dianalisis meliputi rencana strategis sekolah dan laporan kegiatan kerja sama dengan industri (Ghony & Almanshur, 2012). Model CIPP ini mencakup empat komponen utama, yaitu konteks, masukan, proses, dan produk (Toosi dkk., 2021). Komponen konteks bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan sekolah (Umam & Saripah, 2018). Komponen masukan menilai sumber daya yang tersedia, baik dari sisi tenaga pendidik, infrastruktur, maupun dukungan lainnya (Hidayah dkk., 2023). Proses mengevaluasi pelaksanaan strategi kepemimpinan yang diterapkan di sekolah, sedangkan produk mengukur hasil yang dicapai, seperti peningkatan kompetensi siswa dan dampak keseluruhan terhadap kualitas pendidikan (Almaajid dkk., 2024). Instrumen yang digunakan mencakup panduan wawancara, lembar observasi, dan daftar periksa dokumen untuk memastikan semua aspek penting dievaluasi (Efendi dkk., 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan model evaluasi CIPP yang mencakup empat komponen: konteks, masukan, proses, dan produk. **Context (Konteks)**. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang didorong oleh kebutuhan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan mempersiapkan siswa yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Kepala sekolah memiliki visi jangka panjang yang jelas dan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan serta kesiapan siswa dalam menghadapi kebutuhan dunia industri. Tantangan yang dihadapi termasuk perubahan cepat di sektor industri dan meningkatnya tuntutan akan lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra dkk. (2023), yang menemukan bahwa kepemimpinan visioner sangat efektif dalam merespons tantangan eksternal dengan merumuskan visi yang adaptif.

Input (Masukan). Sumber daya yang tersedia di SMK N 5 Padang, seperti kompetensi tenaga pendidik, infrastruktur, serta dukungan dari berbagai pihak, menjadi modal penting dalam penerapan strategi kepemimpinan. Peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui berbagai pelatihan dan workshop yang relevan. Selain itu, dukungan infrastruktur yang memadai serta keterlibatan dunia industri menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kepemimpinan strategis. Penelitian oleh Livianti dkk. (2024), juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa input yang berkualitas, seperti pelatihan guru dan dukungan sumber daya, merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Process (Proses). Implementasi kepemimpinan strategis di SMK N 5 Padang dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pengembangan soft skills siswa, serta peningkatan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Observasi langsung terhadap kegiatan sekolah menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut telah dijalankan dengan baik, seperti adanya program magang yang melibatkan kolaborasi dengan perusahaan lokal dan internasional. Hal ini sejalan dengan temuan Alimuddin dkk. (2023), yang menekankan pentingnya kolaborasi dengan dunia industri sebagai bagian dari proses pendidikan yang efektif. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam mengembangkan kurikulum yang dinamis menunjukkan

bahwa proses pelaksanaan kepemimpinan berjalan dengan adaptif, memastikan setiap elemen sekolah memahami dan berkontribusi terhadap visi yang ditetapkan.

Product (Produk). Hasil dari penerapan kepemimpinan visioner dan strategis ini terlihat dari peningkatan kompetensi siswa, baik dalam aspek akademis maupun keterampilan praktis. Kolaborasi dengan dunia industri melalui program magang telah memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia kerja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam memasuki dunia kerja, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan kejuruan. Studi oleh Faujiah dkk. (2024), menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program magang cenderung lebih siap dan lebih percaya diri ketika memasuki dunia kerja, mendukung temuan penelitian ini. Selain itu, dukungan dari seluruh elemen sekolah, termasuk guru, sangat penting dalam mendukung implementasi visi dan strategi yang telah ditetapkan. Produk dari penerapan strategi ini juga terlihat dalam meningkatnya jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan SMK N 5 Padang dalam menerapkan kepemimpinan visioner dan strategis sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, adanya visi yang jelas dari kepala sekolah memungkinkan semua elemen sekolah bergerak menuju tujuan yang sama. Kedua, dukungan sumber daya, termasuk pelatihan guru dan kemitraan industri, berperan penting dalam memastikan kualitas proses pembelajaran. Hal ini konsisten dengan studi (Rafsanjani dkk., 2024) yang menyatakan bahwa kualitas *input* pendidikan, seperti pelatihan dan sumber daya, mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi. Ketiga, kolaborasi yang kuat antara pihak sekolah dan dunia industri tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sebagaimana diungkapkan oleh Coşkun dkk. (2019).

Keberhasilan implementasi strategi di SMK N 5 Padang menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan visioner dan strategis dapat menjadi model bagi sekolah lain, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan pasar tenaga kerja yang terus berkembang. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fahma dkk. (2024) dan Wibawani dkk. (2019), mendukung bahwa kepemimpinan yang memiliki visi jangka panjang dan strategi implementasi yang jelas mampu meningkatkan kualitas lulusan serta konektivitas dengan dunia industri. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa model kepemimpinan visioner dan strategis yang terencana dan didukung oleh sumber daya yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era global.

D. Penutup

Penerapan kepemimpinan visioner dan strategis di SMK N 5 Padang telah efektif meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan yang kompeten menghadapi tantangan globalisasi. Evaluasi melalui model CIPP menunjukkan pentingnya konteks, input, proses, dan produk dalam mendukung keberhasilan strategi ini. Dengan visi yang jelas dan sumber daya yang memadai, sekolah mampu menjalankan strategi yang adaptif dan relevan terhadap kebutuhan industri. Kolaborasi dengan dunia industri juga memperkuat keterhubungan antara pendidikan dan dunia kerja, memberikan siswa keterampilan praktis yang dibutuhkan. Hal ini dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk menghadapi tantangan global dan menyiapkan lulusan yang siap bersaing.

Daftar Pustaka

- Adriansyah, H., Handayani, I. F., & Maftuhah, M. (2022). Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 23–35. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6162>
- Ali, M. (2021). Vocational students' perception and readiness in facing globalization, industry revolution 4.0 and society 5.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1833(1), 012050. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1833/1/012050>
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Almaajid, R., Aidin, W., Sholehah, D., Pradita, S., Arifandi, R., Mayasari, I., Ayumi, M., & Nasution, I. (2024). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Disekolah SMP Negeri 1 Hampan Perak. *ALACRITY: Journal of Education*, 152–165. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.313>
- Al-Shanawani, H. M. (2019). Evaluation of Self-Learning Curriculum for Kindergarten Using Stufflebeam's CIPP Model. *Sage Open*, 9(1), 2158244018822380. <https://doi.org/10.1177/2158244018822380>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Asiah, A., Sanusi, A., Hanafiah, H., & Mulyanto, A. (2022). Implementation of the Partnership for SMKN 1 Cihampelas with the Industrial World (DUDI) to improve the competence of graduates. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.88>
- Coşkun, S., Kayıkcı, Y., & Gençay, E. (2019). Adapting Engineering Education to Industry 4.0 Vision. *Technologies*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.3390/technologies7010010>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Fahma, N., Kusuma, A. A. S., Prayitno, H. J., Soemardjoko, B., & Narimo, S. (2024). Strategi Perubahan Inovatif dalam Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Muhammadiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.975>
- Faujiah, A., Sjamsudin, A., Fajriyah, A. N., & Afandi, M. T. (2024). Integrasi Wakaf Dan Pendidikan: Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia Dalam Mendukung Magang Di Era Merdeka Belajar. *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v11i2.513>
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 61, 177–181.
- Habe, H., Marsanuddin, & Natasya, A. C. (2021). Kepemimpinan Visioner dan Budaya Organisasi Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.24967/jmb.v7i2.1399>
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.

- Harashta, A., Rusli, Z., & Yuliani, F. (2022). Evaluasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2021 Menggunakan Metode CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10283–10291. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4050>
- Hidayah, L. A., Rosidin, U., & Sagala, M. K. (2023). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Online dengan CIPP Model pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Lampung. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 3(1), Article 1.
- Istiqomah, H. I. H. (2020). Analisis Kepemimpinan Visioner dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah di MIN I Bantul. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v5i1.2625>
- Kadir, A. N. J., Adebayo, T. A., & Olumide, S. A. (2020). Visionary Leadership and Staff Innovative Behaviour in Public Colleges of Education In Kwara State, Nigeria. *International Journal of Education*, 12(2), 63–72. <https://doi.org/10.17509/ije.v12i2.18998>
- Lamirin, Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>
- Liu, M., Zhang, P., Zhu, Y., & Li, Y. (2022). How and When Does Visionary Leadership Promote Followers' Taking Charge? The Roles of Inclusion of Leader in Self and Future Orientation. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 15, 1917–1929. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S366939>
- Livianti, L., Chaniago, N. S., & Sari, W. (2024). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Swasta An-Nizam Medan. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(6), Article 6.
- Neyişci, N., & Erdoğan, A. (2022). Strategic leadership and its reflections in educational organizations. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 13(3). <https://doi.org/10.47750/jett.2022.13.03.002>
- Oracha, J. A., Ogutu, M., K'Obonyo, P., & Twalib, M. (2021). Effect of Competitive Advantage on the Relationship between Strategic Leadership and Performance of International Non-Governmental Organizations in Kenya. *Journal of Human Resource & Leadership*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.53819/81018102t2015>
- Putra, A. E., Hidayat, R., & Sarimanah, E. (2023). Peningkatan Kreativitas Kerja Guru Melalui Motivasi Kerja Kepribadian dan Kepemimpinan Visioner. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 136–148. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.172>
- Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024). Pendekatan Sistem dalam Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2498>
- Safariya, N., Latiana, L., & Suminar, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kepemimpinan Visioner Kepala Taman Kanak-Kanak(TK) Terhadap Mutu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3455>
- Sari, D. F. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Pada Era Pembelajaran Abad Ke-21 untuk Menjawab Tantangan Industri 4.0. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/sa.v4i1.3234>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, A., Milana, M., Fernandez, D., Hidayat, N., Erawati, S., & Afriza, W. L. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMKN 1 Dua Koto. *MSI Transaction on Education*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.46574/mted.v4i4.128>
- Suleman, T., & Ansar, A. (2022). Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Budaya Kerja Dan Iklim Kerja Terhadap Performance Guru SMP Negeri Di Kabupaten Pohuwato. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.303-312.2022>
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Toosi, M., Modarres, M., Amini, M., & Geranmayeh, M. (2021). Context, Input, Process, and Product Evaluation Model in medical education: A systematic review. *Journal of Education and Health Promotion*, 10(1), 199. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1115_20
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(0), Article 0. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>
- Wagino, W., Fernandez, D., Saputra, H. D., Asiah, N., Batubara, A. A., & Koto, R. D. (2023). Feasibility Study of the Facilities and Infrastructure for the Class XI Light Vehicle Engineering Practice as a Preparedness for the Implementation of MBKM in Vocational Schools. *Proceedings of Vocational Engineering International Conference*, 5, 610–620.
- Wagino, W., Maksum, H., Purwanto, W., Krismadinata, K., Suhendar, S., & Koto, R. D. (2023). Exploring the Full Potential of Collaborative Learning and E-Learning Environments in Universities: A Systematic Review. *TEM Journal*, 1772–1785. <https://doi.org/10.18421/TEM123-60>
- Wahyudi, M., Purnama, R. A., Atrinawati, L. H., & Gunawan, D. (2024). Mengeksplorasi Dampak Teknologi Pembelajaran Aktif di Institusi Pendidikan Kejuruan Menengah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.458>
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>